



PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum

Vol 1 No. 1, Bulan Februari Tahun 2023, pp. 13-17

E-ISSN : 2987-0739 | Email : journalpandu@gmail.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA
group

PENERAPAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS BRAINSTORMING PADA KELAS XI MIPA DI MA TERPADU KALIMASADA PLANDAAN JOMBANG

Yolanda Ayuningtiyas¹, M. Dzikrul Hakim Al Ghozali²

^{1,2}Universitas KH.A. Wahab Hasbulloh

Corresponding Author: Yolandatyas07@gmail.com

Received: 22-01-2022 Revised: 15-01-2023 Accepted: 20-02-2023 Published: 28-02-2023
DOI: 10.59966/pandu.v1i1.23

ABSTRAK

This article discusses the application of brainstorming-based Aqidah Akhlak learning in class XI MIPA MA Integrated Kalimasada Plandaan Jombang. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results showed that First, the application of brainstorming-based Aqidah Akhlak learning to students at Kalimasada Integrated MA is that students are able to master the material well as evidenced by student learning outcomes in the form of grades. In addition, this method is also able to make students more courageous, creative, independent and tolerant of opinions about a problem that occurs. Second, the obstacles or barriers to the application of brainstorming-based methods in learning Aqidah Akhlak at Kalimasada Integrated MA are: First, students who are less intelligent tend not to be able to capture the material presented. Second, inadequate time allocation. Third, students who are less good at dominating than students who are less good. Fourth, students who tend to be passive rather than active students. Fifth, there is no clear conclusion.

Kata kunci: Penerapan Pembelajaran, Aqidah Akhlak, Brainstorming, MA Terpadu.

ABSTRACT

Artikel ini ini membahas tentang penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis brainstorming di kelas XI MIPA MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis brainstorming pada siswa di MA Terpadu Kalimasada adalah siswa mampu menguasai materi dengan baik yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa berupa nilai. Selain itu metode ini juga mampu menjadikan siswa lebih berani, kreatif, mandiri dan toleran terhadap pendapat mengenai suatu permasalahan yang terjadi. Kedua, kendala atau hambatan penerapan metode berbasis brainstorming dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Terpadu Kalimasada adalah: pertama, peserta didik yang kurang pandai cenderung tidak dapat menangkap materi yang disampaikan. Kedua, alokasi waktu yang kurang memadai. Ketiga, siswa yang kurang pandai lebih mendominasi daripada siswa yang kurang pandai. Keempat, siswa yang cenderung pasif daripada siswa yang aktif. Kelima, tidak ada kesimpulan yang jelas.

Keywords: Implementation of Learning, Aqidah Akhlak, Brainstorming, MA Integrated.

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Bahkan di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, masih banyak kendala yang menghalangi pembelajaran, terutama dalam hal praktik dan hukum pendidikan. Strategi pengajaran yang efektif harus digunakan di sekolah untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan kualitas siswa serta sistem pendidikan Akhlak Aqidah (Wicaksono, 2018). Cara Aqidah Akhlak yang diajarkan saat ini masih repetitif dan sebagian besar mengandalkan ceramah dan hafalan sehingga mengurangi efektivitas dan minat belajar (Intan et al., 2024).

Guru menggunakan berbagai taktik untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar, termasuk memanfaatkan ruang kelas sebaik-baiknya, memilih gaya mengajar yang sesuai, dan menilai sesi dengan cara yang lebih luas. Think-pair-share (TPS), jigsaw, pembelajaran kontekstual, brainstorming, penelitian kelompok, dan skrip kooperatif adalah beberapa dari teknik ini. Metode brainstorming adalah subjek khusus dari penelitian ini di antara teknik-teknik ini (Nurhasanah, 2013).

Dengan mempromosikan pembelajaran mandiri dan memberi siswa kesempatan untuk berbagi ide di kelas, pendekatan pembelajaran curah pendapat bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Zahara et al., 2022). Pendekatan ini menjamin keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong pemahaman konsep dengan memberikan siswa sarana yang terorganisir untuk melakukan percakapan dengan teman sebayanya. Cara penyampaian konten, termasuk strategi pengajaran dan media yang digunakan, menentukan seberapa baik siswa belajar (Nupiah, 2023).

Salah satu mata kuliah yang ditawarkan di lembaga madrasah sebagai bagian dari pendidikan agama Islam adalah Akhlak Aqidah. Selain memberikan informasi dan pemahaman kepada siswa tentang etika dan keyakinan Islam, kursus ini menyoroti betapa pentingnya untuk hidup dengan nilai-nilai ini setiap hari. Pendidikan Akhlak Aqidah menekankan pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan perilaku secara komprehensif dengan mengintegrasikan unsur kognitif, emotif, dan psikomotor (Jannah, 2020).

Menurut pengamatan peneliti di MIPA Kelas XI, masalah utama adalah pelajaran Akhlak Aqidah membosankan karena kebanyakan guru menggunakan format ceramah. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademiknya.

Hasil penelitian yang dilakukan pada MIPA Kelas XI di MA Terpadu Kalimasada disajikan dalam artikel ini. Studi ini mengkaji kesulitan yang dialami guru dan siswa saat menggunakan pengajaran Akhlak Aqidah berbasis brainstorming di kelas.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, melakukan wawancara, observasi, dan pendataan dari lokasi penelitian (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Temuan dikategorikan berdasarkan tema penelitian, dan triangulasi data digunakan untuk mengkonfirmasi validitas data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempraktikkan Pembelajaran ke dalam Praktik

Pelaksanaan atau penerapan suatu proses pembelajaran merupakan definisi implementasi pembelajaran yang paling sederhana. Secara umum, kegiatan atau pelaksanaan strategi yang dipikirkan dengan matang dan komprehensif dalam menjalankan proses pembelajaran disebut sebagai implementasi pembelajaran (Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, 2020).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, mendefinisikan implementasi sebagai tindakan, prosedur, atau proses pelaksanaan (rencana, keputusan, dll.). Implementasi pembelajaran adalah penggunaan proses interaksi yang melibatkan pembagian informasi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran dalam lingkungan kelas (Sari, 2017). Nurudeen dan Usman, di sisi lain, mendefinisikan implementasi pembelajaran sebagai tindakan atau pelaksanaan program pembelajaran yang terencana dan terorganisir dengan baik. Definisi-

definisi ini mengarah pada kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran adalah proses mewujudkan rencana dan gagasan yang dimaksudkan untuk membantu siswa, guru, dan sumber belajar berinteraksi di dalam kelas (Ninoersy et al., 2020).

MA Terpadu Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi tentang penggunaan metode brainstorming untuk mengimplementasikan pembelajaran Akhlak Aqidah pada kelas XI MIPA di MA Terpadu Kalimasada Dataran Jombang, konsep pembelajaran terapan menyoroti bagaimana sikap, ucapan, dan tindakan siswa mencerminkan pengetahuan, pemahaman, dan apresiasinya terhadap keimanan. Agar belajar tidak membosankan dan lebih menarik, siswa didorong untuk berpikir bebas, kreatif, dan aktif. Meningkatkan kreativitas dan proses ideasi siswa merupakan tujuan pembelajaran berbasis brainstorming.

Kelas XI MIPA di MA Terpadu Kalimasada Dataran Jombang menggunakan brainstorming untuk menerapkan pembelajaran Akhlak Aqidah. Hasil belajar siswa digunakan untuk menilai hasil belajar. Peneliti mampu mengevaluasi pencapaian kemampuan belajar melalui penggunaan brainstorming dalam sistem pendidikan.

Tahapan Pembelajaran Berbasis Aqidah Akhlak Brainstorming

Kegiatan Pendahuluan:

- a. Instruktur menyapa dan memanjatkan doa sebelum memulai kelas.
- b. Instruktur menyambut kelas, mencatat kehadiran, dan memastikan semua orang siap untuk sesi tersebut.
- c. Instruktur menyajikan tema dan tujuan kelas.
- d. Mengenai materi yang dibahas pada sesi sebelumnya, instruktur mengajukan pertanyaan komunikatif.
- e. Instruktur menyiapkan materi pembelajaran, termasuk presentasi PowerPoint (proyektor LCD), dan membahas tentang perilaku moral dalam situasi sosial remaja.

Kegiatan Inti:

- a. Instruktur mengukur pengetahuan masa lalu siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait sebelum mengajarkan pelajaran tentang perilaku moral dalam interaksi sosial remaja.
- b. Instruktur selanjutnya membahas materi Akhlak Aqidah tentang interaksi sosial di kalangan remaja, yang mencakup mata pelajaran seperti berjabat tangan, tata krama menyapa, berteman baik, dan kelemahan hubungan remaja antara lain perkelahian geng, penyalahgunaan narkoba, konsumsi alkohol, dan pergaulan bebas.
- c. Setelah pelajaran, instruktur mengajukan dilema yang melibatkan penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas.
- d. Setelah itu, para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas dan mengkaji mata pelajaran yang ada.
- e. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bebas mengutarakan pendapatnya tanpa takut dibantah.
- f. Dalam kelompok mereka, siswa bekerja secara mandiri untuk menciptakan kerangka penalaran mereka sendiri.
- g. Instruktur mengajak siswa untuk membagikan pemikirannya, mencatat semuanya, dan membantu mereka memilih jawaban terbaik.
- h. Berdasarkan saran siswa, instruktur membantu mereka memutuskan jawaban mana yang terbaik.

Kegiatan Penutup:

- a. Siswa menyatakan kembali atau merangkum gagasan-gagasan pokok yang tercakup dalam kelas.
- b. Instruktur juga memberikan sinopsis dari ide-ide kunci yang tercakup dalam pelajaran.
- c. Doa bersama dan perpisahan menandai berakhirnya sesi.

Penjelasan ini memperjelas bahwa penggunaan teknik brainstorming dalam pengajaran Akhlak Aqidah membantu siswa dalam menggunakan pengetahuannya tentang mata pelajaran tersebut untuk mengatasi masalah kemasyarakatan. Penilaian pembelajaran siswa

mencerminkan hal ini.

Efisiensi brainstorming dan perbedaannya dengan teknik diskusi lainnya

Menurut hasil belajar siswa, teknik brainstorming bekerja dengan baik untuk menginspirasi siswa untuk mendekati masalah kontemporer secara kritis dan logis. Di antara perbedaan brainstorming dengan teknik diskusi lainnya adalah:

- a. Melalui brainstorming, anak-anak dapat dengan bebas mengekspresikan pikirannya.
- b. Brainstorming tidak memberikan penilaian berdasarkan tanggapan yang benar atau salah.
- c. Dalam hal memecahkan masalah baru, brainstorming mendorong kreativitas.
- d. Siswa didorong untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan percaya diri melalui brainstorming.
- e. Toleransi diskusi ditingkatkan dengan brainstorming.

Kesulitan dan Hambatan dalam Menggunakan Brainstorming dalam Pendidikan Akhlak Aqidah

Berikut ini adalah beberapa kesulitan dalam memperkenalkan pembelajaran berbasis brainstorming di kelas XI MIPA MA Terpadu Kalimasada Dataran Jombang, menurut wawancara dengan guru Akhlak Aqidah Akhlak:

- a. Siswa dengan tingkat keahlian yang lebih rendah merasa sulit untuk memahami materi pelajaran.
- b. penggunaan waktu yang tidak memadai.
- c. Diskusi seringkali didominasi oleh orang-orang berprestasi.
- d. Orang yang berprestasi tinggi terkadang bisa menjadi penurut.
- e. kesimpulan yang tidak jelas diambil dari percakapan tersebut.

KESIMPULAN

Peneliti dapat membuat deduksi berikut berdasarkan temuan penelitian:

Pertama, seperti yang ditunjukkan oleh prestasi akademiknya, mahasiswa MA Terpadu Kalimasada mampu memahami isinya secara efisien berkat penerapan pembelajaran Akhlak Aqidah berbasis brainstorming. Selain itu, pendekatan ini menumbuhkan kemandirian, kreativitas, kepercayaan diri, dan toleransi siswa terhadap sudut pandang yang berbeda tentang berbagai topik.

Kedua, berikut ini adalah beberapa kesulitan dalam menggunakan metode brainstorming dalam pembelajaran Akhlak Aqidah di MA Terpadu Kalimasada: (1) siswa yang kurang mahir seringkali kesulitan memahami materi; (2) waktu tidak dialokasikan secara efektif; (3) siswa yang lebih mahir memimpin diskusi; (4) beberapa siswa memiliki kecenderungan untuk berpartisipasi secara pasif daripada aktif; dan (5) tidak ada kesimpulan yang jelas dari diskusi tersebut.

REFERENSI

- Intan, Y., Karo, B., Andini, V. N., Apriani, D., & Korespondensi, E. P. (2024). *Pemanfaatan Game Edukasi untuk Penguatan Materi PAI di Sekolah Menengah*. 01, 171–179.
- Jannah, M. (2020). PERAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Ninoersy, T., ZA, T., & Wathan, N. (2020). Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(1), 83–102. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v5i1.1759>
- Nupiah, A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. *Journal on Education*, 5(2), 4391–4409. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1160>
- Nurhasanah, U. (2013). Think-pair-share (TPS), jigsaw, pembelajaran kontekstual, brainstorming. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap
- Copyright © 2023, *Ayuningtias dan Dzikul*, PENERAPAN PEMBELAJARAN AQIDAH...

- PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid 19. *Jurnal Mappesona*, 2(1).
- Sari, I. P. (2017). Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Claroline. *Research and Development Journal of Education*, 4(1), 75–87. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i1.2070>
- Wicaksono, A. G. (2018). FENOMENA FULL DAY SCHOOL DALAM SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12>
- Zahara, R., Nasution, F. S., Yusnadi, Y., & Surya, E. (2022). Implementasi Pembelajaran Blended Learning di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6482–6490. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3189>